



LEMBAR PENGESAHAN
Nomor: 466/LP-LPBK/VIII/2025

Judul : Analisis Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku Penggunaan
Layanan Obat Secara Telefarmasi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu
Kesehatan Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Nama : Khoerurrohim

Menerangkan bahwa abstrak ini telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris oleh
Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK), Universitas Muhammadiyah
Pekajangan Pekalongan.

Pekalongan, 26 Agustus 2025

Disahkan oleh,
Kepala Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK)

Aida Rusmariana, S.Kep., Ns., MAN

**Program Studi Sarjana Farmasi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Agustus, 2025**

ABSTRAK

Khoerurrohim

Analisis Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku Penggunaan Layanan Obat Secara Telefarmasi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Perkembangan dalam bidang teknologi informasi telah menghasilkan inovasi dalam layanan kesehatan, termasuk telefarmasi, yang memungkinkan konsultasi, pengeluaran resep, dan pengiriman obat secara *online*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan mahasiswa dan perilaku dalam menggunakan layanan telefarmasi. Desain penelitian menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Sebanyak 82 mahasiswa dipilih sebagai responden menggunakan teknik *purposive sampling*, dan data dianalisis dengan metode *Spearman's rho*. Hasil menunjukkan bahwa 50% responden memiliki pengetahuan yang baik, 27% cukup, dan 23% kurang. Di sisi lain, perilaku penggunaan layanan menunjukkan 50% di kategori baik, 27% cukup, dan 23% kurang. Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar responden telah memahami dan menggunakan layanan telefarmasi dengan baik, masih ada beberapa yang belum terbiasa atau belum dapat memaksimalkan pemakaiannya. Perilaku yang baik mencerminkan pemahaman tentang aspek penting dari telefarmasi, seperti konsultasi *online*, penggunaan aplikasi resmi untuk membeli obat, serta kesadaran terhadap privasi dan keamanan digital. Edukasi atau kegiatan sosialisasi terkait layanan kesehatan seperti telefarmasi sangat penting untuk meningkatkan penggunaan layanan ini secara menyeluruh.

Kata Kunci: *Layanan obat digital, telefarmasi, tingkat pengetahuan*

**Undergraduate Program in Pharmacy
Faculty of Health Sciences
University of Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
August 2025**

ABSTRACT

Khoerurrohim

Analysis of Knowledge Level and Behavioral Use of Telepharmacy Services Among Students of the Faculty of Health Sciences, Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan University

Advances in information technology have introduced innovations in healthcare services, including telepharmacy, which enables online consultations, prescription dispensing, and medication delivery. This study aimed to analyze the relationship between students' level of knowledge and their behavior in utilizing telepharmacy services. A cross-sectional design was employed with 82 respondents selected through purposive sampling. Data were analyzed using Spearman's rho correlation test. Results showed that 50% of respondents demonstrated good knowledge, 27% moderate knowledge, and 23% low knowledge. In terms of behavior, 50% were categorized as good, 27% moderate, and 23% poor. These findings indicate that although most respondents understood and made good use of telepharmacy services, a portion of students were still unfamiliar with or unable to fully optimize its use. Positive behavioral patterns reflected an understanding of key aspects of telepharmacy, such as online consultations, the use of official applications to purchase medicines, and awareness of digital privacy and security. In conclusion, educational initiatives and socialization activities related to digital health services, such as telepharmacy, are essential to further enhance awareness and encourage widespread utilization.

Keywords: *Digital health services, telepharmacy, knowledge level*